

**PERSEPSI PENGUNJUNG PASCA REVITALISASI
KAWASAN WISATA JAM GADANG DI BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Di
Universitas Negeri Padang*



Oleh :
HIFZANUL HAKIM
NIM. 16135091 / 2016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

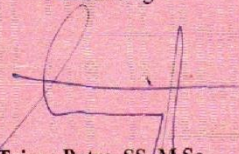
**PERSEPSI PENGUNJUNG PASCA REVITALISASI KAWASAN WISATA
JAM GADANG DI BUKITTINGGI**

Nama : Hifzanul Hakim
Nim : 16135091/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 1976 12231998031001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 1976 12231998031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi D4
Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pengunjung Pasca Revitalisasi Kawasan Wisata Jam
Gadang Di Bukittinggi
Nama : Hifzanul Hakim
Nim : 16135091/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Trisna Puta. SS. M.Sc

1.

2. Anggota : Dr. Kasmita. S.Pd. M.Si

2.

3. Anggota : Kurnia Illahi Manvi. S.ST Par. M.Par

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hifzanul Hakim
NIM/TM : 16135091/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

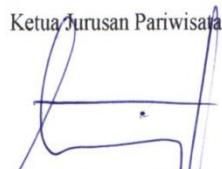
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul ,

“Persepsi Pengunjung Pasca Revitalisasi Kawasan Wisata Jam Gadang Di Bukittinggi” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS. M.Sc
NIP. 197612231998031001

Saya yang menyatakan,



Hifzanul Hakim
NIM. 16135091

ABSTRAK

Hifzanul Hakim, 2020 : Persepsi Pengunjung Pasca Revitalisasi Kawasan Wisata Jam Gadang di Bukittinggi

Kota Bukittinggi adalah salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Sumatera Barat, salah satu ikon Kota Bukittinggi adalah Jam Gadang, yang telah selesai di revitalisasi pada tahun 2019 lalu oleh Pemerintah Kota Bukittinggi yang melakukan perombakan besar-besaran pada kawasan sekitar Jam Gadang dengan tujuan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan membuat kawasan Jam Gadang lebih bagus dan bisa menarik banyak minat wisatawan, dari hasil observasi dan wawancara dengan pengunjung masih ditemui beberapa kekurangan sesudah revitalisasi, diantaranya area teduh disekitaran kawasan Jam Gadang sudah jauh berkurang sehingga kalau siang hari kesannya gersang, atraksi seni yang sedikit, fasilitas *restroom* yang terbatas, akses dari lokasi parkir yang lumayan jauh, dan papan informasi mengenai sejarah Jam Gadang yang terbatas. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepuasan pengunjung pasca revitalisasi kawasan Jam Gadang demi mengetahui persepsi pengunjung terhadap revitalisasi kawasan Jam Gadang melalui empat indikator: 1) Atraksi, 2) Aksesibilitas, 3) Fasilitas 4) Layanan Tambahan.

Jenis penelitian digolongkan kepada penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Kawasan Jam Gadang dengan tujuan berwisata. Sampel penelitian berjumlah 100 orang responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015:85). Peneliti menetapkan sampel adalah pengunjung yang sudah berkunjung sebelum revitalisasi ke kawasan Jam Gadang dan berumur 17 tahun ke atas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala *likert* yang telah teruji reliabilitasnya dengan bantuan Program Komputer SPSS versi 16.00.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden tentang persepsi pengunjung pasca revitalisasi maka didapatkan hasil 37% dari 100 responden memilih sangat setuju puas terhadap kawasan Jam Gadang pasca revitalisasi, kemudian 37% dari 100 responden menyatakan setuju puas dengan kawasan wisata Jam Gadang pasca Revitalisasi, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan persepsi pengunjung atau responden dengan kawasan wisata Jam Gadang pasca revitalisasi sudah memuaskan.

Kata Kunci : Persepsi Pengunjung, Kawasan Jam Gadang, Kota Bukittinggi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan Bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Persepsi Pengunjung Pasca Revitalisasi Kawasan Wisata Jam Gadang Di Bukittinggi “*** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang Diploma 4 dan mendapatkan gelar sarjana sains terapan di Universitas Negeri Padang.

Banyak hambatan- hambatan dalam penulisan maupun penyusunan proposal ini yang penulis temui, akan tetapi berkat bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak maka Penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Oleh sebab itu melalui kata pengantar ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS. M.Sc, selaku Kaprodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Trisna Putra, SS. M.Sc, selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Jajaran dosen D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Keluarga yang telah selalu memberikan semua dukungan yang penulis butuhkan.
6. Teman-teman angkatan 2016 yang selalu berbagi wawasan terhadap penulis.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Batasan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Keaslian Penelitian.....	12
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Pariwisata	15
2. Persepsi Wisatawan	17
3. Analisis.....	17
4. Kepuasan	18
B. Kajian Teori.....	22
C. Kerangka Konseptual	24

D. Pertanyaan Peneliti	24
------------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian	28
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	32
H. Uji Coba Instrumen	34
I. Teknik Analisis Data	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	39
B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Pembahasan	61

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	72
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Wisatawan ke Kota Bukittinggi.....	3
Tabel 2. Data Biaya Revitalisasi Kawasan Jam Gadang.....	5
Tabel 3. Fasilitas Kawasan Jam Gadang.....	8
Tabel 4. Jumlah Wisatawan ke Kota Bukittinggi.....	29
Tabel 5. Pilihan Jawaban Skala Likert Pada Variabel	33
Tabel 6. Kisi-Kisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
Tabel 7. Hasil Uji Validitas	35
Tabel 8. Intepertasi nilai r (<i>Alpha Cronbach</i>)	36
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	37
Tabel 10. Karakteristik Jenis Kelamin	40
Tabel 11. Karakteristik Umur.....	40
Tabel 12. Karakteristik Pekerjaan	41
Tabel 13. Karakteristik Kota/Kabupaten Asal.....	42
Tabel 14. Deskripsi Data Kepuasan Pengunjung... ..	44
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengunjung.	45
Tabel 16. Deskripsi Data Indikator Atraksi Sesudah Revitalisasi	46

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Atraksi Sesudah Revitalisasi.....	..47
Tabel 17.1 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Atraksi Seni.....	..48
Tabel 17.2 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Atraksi Budaya.....	..48
Tabel 17.3 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Atraksi Hiburan.....	..49
Tabel 18. Deskripsi Data Indikator Aksesibilitas Sesudah Revitalisasi	..50
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Indikator Aksesibilitas Sesudah Revitalisasi.....	..51
Tabel 19.1 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Akses Pejalan Kaki.....	..52
Tabel 19.2 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Akses Lokasi Parkir Mobil.....	..52
Tabel 19.3 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Akses Lokasi Parkir Motor.....	..53
Tabel 20. Deskripsi Data Indikator Fasilitas Sesudah Revitalisasi	..53
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Fasilitas Sesudah Revitalisasi	..54
Tabel 21.1 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Fasilitas <i>Restroom</i>	..55
Tabel 21.2 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Fasilitas Mushalla.....	..56
Tabel 21.3 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Jumlah Toilet.....	..56
Tabel 21.4 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Fasilitas Area Teduh.....	..57
Tabel 21.5 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Fasilitas Tambahan.....	..57
Tabel 22. Deskripsi Data Indikator Layanan Tambahan	..58

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Layanan Tambahan	59
Tabel 23.1 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Papan Informasi.....	60
Tabel 23.2 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Fisik Jalan Raya.....	60
Tabel 23.3 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Pengelolaan Jam Gadang.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perubahan Bentuk Atap Jam Gadang	5
Gambar 2. Kawasan Jam Gadang	6
Gambar 3. Kawasan Jam Gadang Sebelum Revitalisasi.....	6
Gambar 4. Kawasan Jam Gadang Sesudah Revitalisasi	7

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan wisata semakin meningkat, indikatornya adalah capaian kunjungan wisata yang dari tahun ke tahun terus meningkat (Hermawan, 2016b) . Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Undang-Undang No 10 Tahun 2009). Wisata ialah suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan dengan secara individu ataupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menghasilkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata (S. Sinaga, 2010).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 pengertian wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Dari pengertian ini orang yang berpergian ke suatu tempat untuk melakukan kegiatan wisata bisa dikatakan wisatawan. Sementara itu menurut pendapat James J. Spillane (dalam Situmorang, 2019) wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di negara yang dia kunjungi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata adalah biaya perjalanan, pendapatan wisatawan, jumlah anggota keluarga, daya tarik wisata, motivasi perjalanan, kemudahan berkunjung, serta keamanan dan kenyamanan (Agustin, 2014).

Suatu objek wisata bisa mendapatkan citra yang baik apabila wisatawan yang berkunjung merasa puas atau objek wisata tersebut sesuai dengan bayangan atau ekspektasi mereka. Menurut Kozak dan Rimmington (1999) Kepuasan wisatawan adalah hal yang sangat penting terhadap pemasaran daerah tujuan wisata karena hal ini dapat berpengaruh terhadap pemilihan kunjungan ke daerah wisata, penggunaan fasilitas yang ada dan keputusan untuk memulai kunjungan. Menurut Yuyun Mardiyani (2015) Fasilitas dan promosi berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan pengunjung objek wisata.

Menurut Dian Kusumaningrum (2009) Persepsi adalah suatu proses kegiatan memilih, menerima dan mengatur dan menginterpretasikan informasi yang ada untuk mendapat gambaran yang berarti terhadap obyek tertentu. Sementara itu menurut Walgito (2003) mengatakan bahwa persepsi adalah sebagai sebuah proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu. Di dalam pembentukan persepsi, seluruh potensi yang terdapat pada diri masing-masing individu terlibat aktif dan baik yang berupa

penglihatan, pendengaran, penciuman, atau apa yang telah dia rasakan (Dilla Pratiyudha, 2013).

Kota Bukittinggi berada di Provinsi Sumatera Barat yang berada di daerah dataran tinggi yang memiliki cuaca yang cenderung dingin dan lembab. Memiliki daya tarik wisata alam dan sejarah membuat Kota Bukittinggi dikunjungi oleh wisatawan baik itu wisatawan mancanegara. Berikut data kunjungan wisatawan Kota Bukittinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir berdasarkan jumlah wisatawan yang menginap di hotel:

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Bukittinggi

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2015	25.970	434.935	460.905
2016	27.516	511.258	538.774
2017	30.412	516.483	546.895
2018	31.841	546.016	577.857
2019	32.653	552.132	584.785

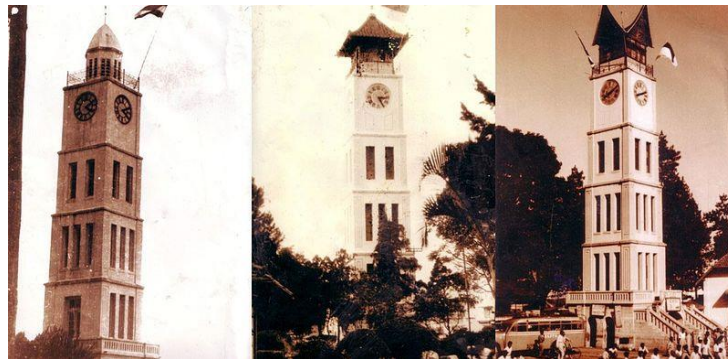
Sumber: Data Kunjungan Data Industri Wisata Kota Bukittinggi, 2019

Dari data tabel diatas jumlah kunjungan wisatawan yang datang berkunjung ke Kota Bukittinggi terus meningkat dari tahun ke tahun, baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik atau wisatawan nusantara. Hal ini tentu membuat Kota Bukittinggi masih menjadi salah satu kota wisata favorit yang dikunjungi wisatawan kalau datang ke Provinsi Sumatera Barat. Di Kota Bukittinggi terdapat 2 objek wisata khusus yaitu objek wisata Panorama dan Kebun Binatang Margasatwa berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Hj. Suzi Yanti, SE.MM selaku Kepala Bidang

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Bukittinggi 2020. Untuk objek wisata lain sifatnya adalah umum atau tidak diberlakukan tiket, salah satu objek wisata umum yang paling populer di kunjungi kalau berwisata ke Kota Bukittinggi adalah objek wisata Jam Gadang.

Objek wisata Jam Gadang terletak di pusat Kota Bukittinggi, yang diambil dari Bahasa Minang yang kalau diubah menjadi Bahasa Indonesia memiliki arti Jam Besar. Objek wisata Jam Gadang adalah tempat yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi, dikarenakan sejarah dan keindahan yang dimiliki oleh Jam Gadang. Jam Gadang didirikan pada tahun 1926 sebagai hadiah oleh Ratu Belanda kepada Rookmaker yang merupakan sekretaris Fort De Kock yang sekarang sudah berganti nama menjadi Kota Bukittinggi. Dirancang oleh Jazid Radjo Mangkuto dengan peletakan batu pertama oleh anak Rookmaker yang masih berusia 6 tahun.

Jam Gadang mengalami beberapa perubahan pada awal didirikan, pada masa pemerintahan Hindia Belanda, atap pada Jam Gadang berbentuk bulat dengan patung ayam jantan menghadap ke arah timur di atasnya. Kemudian pada masa penjajahan Jepang diubah menjadi bentuk pagoda sesuai dengan adat masyarakat Jepang. Terakhir setelah Indonesia merdeka, atap pada Jam Gadang diubah menjadi bentuk gonjong atau atap pada rumah adat Minangkabau, Rumah Gadang hingga sampai saat ini.



Gambar 1. Perubahan Bentuk Atap Jam Gadang

Sumber : Internet 2020

Setelah merdeka kawasan Jam Gadang kembali di renovasi pada tahun 2010 oleh Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI) dengan didukung Pemerintah Kota Bukittinggi dan Kedutaan Besar Belanda yang ada di Jakarta bertepatan pada ulang tahun Bukittinggi yang ke 262 (Wikipedia.2020).

Pada 16 Juli 2018 mulai dilakukan pengerjaan revitalisasi pada Kawasan Jam Gadang dan diresmikan pada 16 Februari 2019. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari situs resmi LPSE Kota Bukittinggi total biaya revitalisasi akan dibuat pada tabel dibawah:

Tabel 2. Data biaya revitalisasi Kawasan Jam Gadang

No	Nama Proyek	Lama Pengerjaan	Total Biaya
1	Revitalisasi Kawasan Jam Gadang Bukittinggi	16 Juli 2018 – 31 Desember 2018	Rp 24.345.544.600,00

Sumber: Website LPSE Kota Bukittinggi, 2020



Gambar 2. Kawasan Jam Gadang
Sumber : Doc Pribadi Penulis 2020

Setelah revitalisasi kawasan pada tahun 2019, banyak hal yang sudah berubah pada kawasan Jam Gadang. Penelitian yang akan penulis lakukan termasuk penelitian baru, dikarenakan dilakukan setelah kawasan Jam Gadang di revitalisasi. Dan belum adanya penelitian mengenai kepuasan pengunjung terhadap kawasan Jam Gadang sehingga penulis tertarik menjadikan kawasan Jam Gadang sebagai lokasi penelitian.



Gambar 3. Kawasan Jam Gadang sebelum Revitalisasi
Sumber: Internet, 2020



Gambar 4. Kawasan Jam Gadang sesudah revitalisasi
Sumber: Intenet, 2020

Revitalisasi pada kawasan objek wisata Jam Gadang membuat perubahan pada sebagian sudut kawasan dengan ditambahkannya fasilitas yang baru seperti area parkir kendaraan bermotor, mushalla, toilet, air mancur berwarna, tempat pembuangan sampah dengan 3 jenis sampah yang berbeda. Melansir dari sumbartoday.co.id yang telah mewawancarai seorang wisatawan asal Kota Solok bernama Riko Maulana (37), beliau memberikan pendapat bahwa setelah dilakukan revitalisasi kawasan Jam Gadang menjadi gersang dikarenakan pohon yang dulu bisa dijadikan tempat berlindung dari sinar matahari sekarang sudah dialihkan menjadi taman bunga. Setelah penulis mengunjungi kawasan Jam Gadang dengan didasarkan pada hasil pengamatan dan dokumentasi berupa foto maka penulis membuat rangkuman kondisi fasilitas yang ada di kawasan Jam Gadang pada tabel berikut:

Tabel 3. Tabel Fasilitas Kawasan Jam Gadang

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Air Mancur	3	Baik
2	Toilet	2	Baik
3	Area Parkir Motor	1	Baik
4	Tempat Sampah	10	Baik
5	Mushalla	1	Baik

Sumber: Olahan Pribadi Penulis, 2020

Pada observasi awal, penulis 2 hari mengunjungi kawasan Jam Gadang dan mewawancarai beberapa orang yang penulis pilih acak sebanyak 10 orang, dengan mendapatkan beberapa pendapat dari pengunjung yang datang berwisata ke kawasan Jam Gadang. Dan penulis mendapatkan banyak pendapat positif dari pengunjung yang penulis wawancarai, namun ada beberapa poin yang masih dikatakan kurang bagi pengunjung, diantaranya ada pengunjung yang mengatakan atraksi yang ada bisa ditemui masih terbatas setelah penulis lakukan pengamatan memang atraksi yang ada hanya berupa pertunjukan seni musik yang ada di dekat taman Bung Hatta dan itu tidak setiap hari ada, kemudian pengunjung yang penulis wawancarai mengatakan kalau area teduh yang tersedia di kawasan Jam Gadang masih terbatas sehingga disaat panas terik ataupun hujan, pengunjung akan kesusahan untuk mencari tempat berlindung. Saat penulis melakukan pengamatan memang benar tidak tersedianya area teduh yang mencukupi.

Pendapat pengunjung lain ada juga yang menyebutkan akses lokasi parkir mobil untuk menuju Jam Gadang masih sulit dan terlalu jauh, dikarenakan pengunjung tersebut awalnya ingin parkir di area Plaza Ramayana namun

karena penuh dia akhirnya memutuskan parkir di area khusus mobil dan harus berjalan kaki menuju Jam Gadang. Selain pendapat pengunjung lain yang penulis wawancarai mengatakan fasilitas *restroom* masih terbatas sehingga kalau pengunjung ramai harus antri untuk memasuki *restroom* dan mengatakan papan informasi mengenai sejarah Jam Gadang masih sangat minim bila dibandingkan objek wisata sejarah lainnya.

Alasan kuat mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan adalah karena menurut Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi revitalisasi Kawasan Jam Gadang memiliki tujuan untuk menarik minat wisatawan serta meningkatkan kepuasan wisatawan dan masyarakat yang berkunjung, dengan biaya revitalisasi yang terbilang besar. Apakah revitalisasi atau pendestrian ini sudah maksimal, apakah pengunjung atau wisatawan yang datang sudah merasa puas dengan revitalisasi ini sehingga tujuan revitalisasi ini tercapai?. Oleh sebab itu penulis ingin melihat persepsi pengunjung pasca revitalisasi kawasan wisata Jam Gadang dengan penelitian yang berjudul **“Persepsi Pengunjung Pasca Revitalisasi Kawasan Wisata Jam Gadang Di Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang penulis membuat identifikasi masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Area teduh bagi pengunjung ketika panas atau hujan masih terbatas dikarenakan pohon yang tumbuh di sekitar kawasan Jam Gadang sudah diganti dengan taman bunga.

2. Atraksi atau pertunjukan yang bisa wisatawan lihat di kawasan Jam Gadang sedikit.
3. Akses parkir khusus mobil masih sulit ketika musim liburan dan terlalu jauh dari lokasi Jam Gadang.
4. Jumlah *restroom* atau toilet di kawasan Jam Gadang masih terbatas.
5. Layanan tambahan seperti papan informasi sejarah Jam Gadang di kawasan Jam Gadang sangat minim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis akan membuat rumusan masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kepuasan pengunjung terhadap atraksi yang ada di kawasan Jam Gadang?
2. Bagaimana kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di kawasan Jam Gadang?
3. Bagaimana kepuasan pengunjung terhadap aksesibilitas yang ada di kawasan Jam Gadang?
4. Bagaimana kepuasan pengunjung terhadap informasi tambahan yang ada di kawasan Jam Gadang?

D. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah penulis akan membatasi permasalahan yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Atraksi yang penulis maksud adalah atraksi budaya, atraksi kesenian, dan atraksi hiburan.
2. Fasilitas yang penulis maksud adalah mushalla, *restroom* dan area teduh, dan fasilitas lain seperti *mall*, *cafe* dll.
3. Akses yang penulis maksud adalah akses pejalan kaki dan akses dari tempat parkir menuju lokasi untuk menentukan jauh atau tidaknya serta nyaman atau tidaknya.
4. Layanan tambahan yang penulis maksud adalah papan informasi mengenai sejarah Jam Gadang, pembangunan fisik jalan raya menuju Jam Gadang dan pengelolaan dari pihak pengelola Jam Gadang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penulis akan membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis kepuasan pengunjung terhadap atraksi yang ada di kawasan Jam Gadang.
2. Menganalisis kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di kawasan Jam Gadang.

3. Menganalisis kepuasan pengunjung terhadap aksesibilitas yang ada di kawasan Jam Gadang.
4. Menganalisis kepuasan pengunjung terhadap layanan tambahan yang ada di kawasan Jam Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penulis harapkan bisa bermanfaat sebagai sarana informasi yang menjelaskan kepuasan pengunjung kawasan Jam Gadang terhadap pendestrian atau revitalisasi kawasan yang baru. Dengan menitikberatkan kepada 4 hal yang penulis ambil yakni atraksi, fasilitas akses dan pelayanan tambahan. Dan juga sebagai bahan masukan kepada penggiat pariwisata Sumatera Barat khususnya Kota Bukittinggi mengenai apa-apa hal yang sudah di apresiasi pengunjung dan apa hal yang masih dianggap kurang oleh pengunjung yang berwisata ke kawasan Jam Gadang.

G. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kepuasan pengunjung di kawasan Jam Gadang termasuk penelitian baru, ada penelitian yang telah dilakukan di kawasan Jam Gadang tetapi tidak persis sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Setelah kawasan Jam Gadang merampungkan proses revitalisasi dan perombakan pada 2019 belum ada penulis menemukan artikel atau jurnal terkait dengan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Ada satu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Andalas bernama Nur Diana NIM 1410552036, yang melakukan penelitian yang berjudul “Analisis

Faktor-Faktor Kualitas Persepsi Wisatawan yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Kota Bukittinggi” yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan terhadap objek wisata di Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner dalam pengambilan data dan menggunakan sampel 70 orang wisatawan dengan metode pengambilan sampel adalah *covinience sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 19 dengan teknik Analisis Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menemukan dampak positif terhadap retail dan souvenir, transportasi, masyarakat lokal, dan citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian fokus ke objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi dan bukan hanya kawasan Jam Gadang, serta penelitian ini juga memakai metode kuantitatif dalam pengolahan datanya, memiliki persamaan metode pengambilan data dengan penulis namun penulis lebih mengambil fokus kepada kepuasan pengunjung yang berwisata ke Kawasan Jam Gadang.